

BAB II

GAMBARAN UMUM RE:ON COMICS DAN IDENTITAS RESPONDEN

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Re:ON Comics sebagai subjek penelitian dan responden berupa anggota Reonites.

2.1 Perkembangan Komik Indonesia/ Komik Lokal

Scott McCloud di dalam bukunya yang berjudul *Understanding Comics: The Invisible Art* (1993:9) mendefinisikan komik sebagai “juxtaposed pictorial and other images in deliberate sequence, intended to convey information and/or to produce an aesthetic response in the viewer”. Apabila diterjemahkan, komik adalah “sesuatu yang disejajarkan dengan majalah bergambar dan gambar-gambar lainnya yang dengan sengaja berurutan, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi dan/atau untuk menghasilkan suatu respon estetika pada pembaca.”

Istilah diatas menggambarkan komik sebagai karya seni berupa gambar-gambar yang memiliki alur cerita. Hal yang membedakan kkomik dengan cerita bergambar (cergam) adalah adanya dialog secara langsung yang disebut sebagai balon dialog yang menjelaskan alur cerita sedangkan cergam biasanya berupa gambar dengan alur cerita berbentuk paragraf. Komik-komik yang diterbitkan dibuat oleh pekerja seni yang biasa disebut dengan istilah komikus dalam bahasa Indonesia.

Menurut Boneff (2008:16), sejarah komik Indonesia sudah berlangsung sejak lama. Bukti pertama terdapat pada relief-relief Candi Borobudur dan Prambanan yang masing-masing memperlihatkan suatu rangkaian cerita. Selain itu terdapat pula Wayang Beber yang berasal dari Desa Gedompol di Kabupaten

Pacitan. Wayang Beber menceritakan legenda Djaka Kembang Kuning dalam gambar-gambar pada gulungan kain.

Sejarah mencatat bahwa pada periode 1960-1980 banyak bermunculan komik-komik karya generasi Indonesia dengan cerita yang sarat kebudayaan nasional seperti “Mahabarata” karangan bapak komik Indonesia R.A. Kosasih yang membawakan cerita pewayangan, “Si Buta dari Gua Hantu” ciptaan komikus Ganes T.H. yang bercerita tentang superhero, “Gundala Putra Petir” yang dibuat oleh Hary Suryaminata yang menceritakan tokoh superhero modern, “Ramayana” yang dikarang oleh komikus Jan Mintaraga, “Agen Rahasia 013 (Bolong Jilu)” karya Sopoiku alias Kho Wan Gie, “Godam” dari komikus Wis NS alias Widodo Noor Slamet yang bercerita tentang seorang superhero. (www.wikipedia,10 Maret 2016)

Selain itu juga muncul beberapa penerbit yang menerbitkan majalah komik yang berisi kumpulan komik bersambung. Dalam Boneff (2008:45) beberapa majalah komik diantaranya yaitu Tjahaja dan Aneka Komik yang pada akhirnya berhenti karena mengalami kegagalan secara komersial. Selanjutnya majalah komik bulanan Eres mulai terbit pada September 1969 oleh penerbit R.S. yang ditujukan bagi pembaca remaja juga tidak bertahan lama. Majalah Eres berhenti diterbitkan setelah nomor 16 terbit pada April 1971. Majalah komik pada saat itu tidak ada yang mampu terbit dalam jangka panjang.

Pada tahun 1990-an perkomikan Indonesia semakin menghadapi persaingan dengan komik dari negara Jepang, apalagi dengan ditayangkannya kartun-kartun Jepang di televisi semakin mengembangkan komik Jepang di Indonesia. Namun hal tersebut lantas tidak menghilangkan generasi komik Indonesia. Pada tahun-tahun

berikutnya masyarakat mulai menciptakan dan mendukung komik lokal. Periode 2000-an dicatat oleh Imansyah Lubis sebagai periode di mana penerbit Indonesia mulai melirik komik-komik komikus lokal (sekuensi.com, 2016). Hal tersebut didukung oleh perkembangan teknologi yang memunculkan media sosial seperti Facebook dan akses internet yang semakin maju sehingga para komikus lokal semakin dikenal oleh orang-orang, selain itu cerita yang memiliki latar belakang budaya Indonesia menjadikan komik Indonesia lebih menarik untuk dinikmati pembaca komik.

Beberapa komik Indonesia yang muncul pada era tahun 2000-an diantaranya adalah “*Wind Rider: Sky Age*” dan “Garudayana Saga” karya I.S Yuniarto,” Grey & Jingga” karya Sweta Kartika, “Garudaboy” karya Galang Tirtakusumo, ‘Benny & Mice’ karya Benny Rachmadi & Muhammad “Mice”, “Si Juki” karya Faza Meonk, “5 Menit Sebelum Tayang” karya Muhammad Fathanatul Haq dan Octo Baringbing, “PramBanana” karya Dr. Vee, dll. Saat ini juga muncul buku majalah komik berseri seperti *Splash* (2006-2009), *Re:ON Comics* (2013-sekarang), *Kosmik* (2015-sekarang), *Shonen Fight* (2015).

2.2 Gambaran Umum Re:ON Comics

Re:ON Comics adalah salah satu produk majalah komik. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai *Re:ON Comics*.

2.2.1 Arti Re:ON

Re:ON berasal dari kata RE dan ON. RE berarti “kembali” dan ON berarti “menghidupkan”. Dengan demikian, Re:ON bermakna untuk menghidupkan kembali komik nasional dengan menitikberatkan pada

pengembangan karya komikus lokal sehingga perkomikan Indonesia lebih dikenal luas hingga dunia internasional dan dapat berkesinambungan dengan segala kegiatannya.

Re:ON = re:VOLUSI (revolusi). Maksud dari revolusi bahwa Re:ON *Comics* merupakan suatu bentuk penerbitan komik yang baru dan didesain sesuai dengan trend dan perilaku pembaca di Indonesia saat ini. Melalui pertimbangan tersebut, maka dibuatkan 2 versi yaitu cetak dan online yang akan saling mendukung dan melengkapi satu sama lainnya sehingga dapat menjangkau pangsa pembaca yang lebih luas dibandingkan dengan hanya mengandalkan satu jalur distribusi.

Versi cetak yang merupakan kumpulan komik berkala akan memenuhi kebutuhan para pembaca dan kolektor komik. Distribusi yang dilakukan adalah dengan sistem menjemput bola yaitu melalui jaringan minimarket yang sangat luas, distribusi langsung ke klub komik di sekolah atau universitas serta lokasi nongkrong anak muda, misalnya Blitz Megaplex, Comic Café, dan lokasi serupa. Salah satu daya tarik versi cetak ini adalah harga yang sangat terjangkau dengan kualitas gambar yang mempunyai taraf internasional dan *production value* yang tinggi.

Sedangkan versi online akan menjangkau pembaca yang lebih memilih untuk mengakses komik melalui komputer atau gadget. Selain itu, versi online juga mampu menjangkau daerah diluar jangkauan distribusi cetak (melalui jaringan internet atau seluler yang saat ini sudah tersedia di daerah pedesaan sekalipun) ataupun pembaca komik Indonesia di luar negeri.

2.2.2 Latar belakang Re:ON Comics

Industri komik di Indonesia sering dipandang sebelah mata oleh masyarakat Indonesia karena masih dicap tidak mendidik. Padahal komik merupakan media yang amat cocok untuk menyampaikan pesan kepada para pembacanya secara efektif dan efisien melalui yaitu ilustrasi (“A picture is worth a thousand words”). Selain itu sebenarnya di Indonesia terdapat banyak komikus yang berbakat, bahkan hingga yang memperoleh penghargaan dari dunia internasional.

Di samping menyediakan konten bermutu bagi para pembacanya, Re:ON Comics juga hendak menjadi salah satu pusat inkubator bagi komikus lokal untuk berkarya secara profesional sehingga dapat menghasilkan komik yang berkualitas (“Think globally, act locally”). Bagi Re:ON Comics kualitas adalah nomor satu, maka hanya komikus yang berkualitas yang terpilih karyanya untuk mengisi Re:ON Comics. Ke depannya apabila komik-komik ini sudah dikenal secara luas, maka tidak tertutup kemungkinan bagi Re:ON Comics untuk menkonversikannya menjadi serial animasi, film, dan *game*.

2.2.3 Visi Re:ON Comics

Menjadi pusat penerbitan komik Indonesia berbasis industri secara profesional yang menghasilkan komik-komik berkualitas internasional secara berkesinambungan dan memberi nilai tambah bagi para *stakeholder* yaitu penerbit, sponsor, komikus, dan pembaca.

2.2.4 Misi Re:ON Comics

Misi dari Re:ON Comics diantaranya:

- Senanitasi memproduksi dan menyeleksi konten komik terbaik untuk disajikan.
- Membina hubungan yang erat dengan para komikus untuk menghasilkan karya dengan standar internasional dengan budaya kerja yang profesional.
- Memanfaatkan jalur distribusi yang efektif dan efisien untuk melayani pembaca baik dalam maupun luar negeri.
- Menjalinkan kerjasama yang baik dengan pihak sponsor untuk membuat promosi yang tepat sasaran.

2.2.5 Penerbit Re:ON Comics

Re:ON *Comics* dikelola oleh penerbit:

PT. Wahana Inspirasi Nusantara

Apartemen Mediterania Garden

Office Area. Tower D Lt.01/01

Tanjung Duren Raya Kav.5-9

Jakarta Barat 11470

Telp. 021-50200897

2.2.6 Target pembaca Re:ON Comics

Target pembaca Re:ON *Comics* sangat bervariasi. Yang menjadi target utama serial komik versi cetak adalah untuk pembaca umur 13-18 tahun dan bisa mencakup hingga segmen usia 25 tahun. Sementara untuk versi online, komik yang ditampilkan mempunyai tema lebih berat sehingga ditargetkan untuk segmen pembaca berusia 18-35 tahun.

2.2.7 Genre Re:ON Comics

Genre komik yang ditampilkan bervariasi, antara lain: komedi, drama, *action*, *sci-fi*, *thriller*, fantasi, *romance*, *horror*.

2.2.8 Judul-judul di Re:ON Comics

Berikut di bawah ini disajikan judul-judul komik yang diterbitkan dalam kompilasi Re:ON Comics:

Tabel 2.1
Judul-Judul di Re:ON Comics 2013-2017

No.	Judul	Pengarang
1	<i>Grand Legend Ramayana</i>	Is Yuniarto
2	<i>Me Vs Big Slacker Baby</i>	Annisa Nisfihani
3	Galauman	Octobringbing & Ino Septian
4	Tawur	C. Suryo Laksono
5	<i>Lay-Lay Cat</i>	Andik Prayogo & Sehila Rooswitha Putri
6	<i>Journal of Platina</i> (tamat)	Kate Yang & Angie Nathalia
7	<i>Hyper Fusion Cyborg Idol</i> Rinka	Kristoforus Marvino, Hendry Iwanaga & Kaari Karina
8	<i>Lemon Leaf</i>	Rii Wels
9	<i>Bachelor's Brotherhood</i>	Shu Eirin
10	<i>Lolita Love</i>	Nan Nan
11	<i>Math</i>	Maximillian Fansyuri & Dini Marlina
12	<i>Population Zero</i>	Kristedy Rinto & Erde
13	<i>Lunar Helios</i>	Galang Tirtakusuma
14	<i>My Dearest Irina</i>	Dokutoku
15	<i>Re:ON and Friends</i>	Re:ON team & Dini Marlina
16	Bataavia	Octo Bringbring & Dhang Ayupratomo
17	Spalko	Sweta Kartika
18	<i>Our Teacher are Artists</i>	<i>Editorial Dept.</i> & Annisa Nisfihani

Sumber: www.reoncomics.com, 2018

2.2.9 Maskot Re:ON Comics

Berikut beberapa karakter maskot dari Re:ON Comics diantaranya:

1. Reon dan Oren

Diawal pendirian Re:ON Comics, para *founder*-nya memutuskan untuk menciptakan sebuah maskot resmi yang dapat merepresentasikan karakter dari komik Re:ON yaitu *fun & friendly*. Langkah yang dilakukan untuk memperoleh desain karakter maskot ini dimulai dari melakukan sayembara internal bagi para ilustrator Caravan Studio (*sister company* dari Re:ON Comics) dalam waktu 1 bulan. Syarat desain karakter ini adalah harus perempuan dengan palet warna dasar merah-putih (mewakili bendera Indonesia) serta memiliki seekor peliharaan. Pada akhir sayembara terdapat 15 desain karakter maskot beserta peliharaannya.

Setelah melalui proses seleksi yang cukup seru akhirnya terpilihlah karakter maskot hasil desain Kaari Karina (komikus Argyre) dan karakter peliharaan hasil desain Handry Iwanaga (penulis Rinka). Agar memudahkan untuk diingat maka nama yang dipilih untuk maskot ini adalah Reon (sesuai dengan Re:ON Comics) dan nama peliharaannya adalah Oren (permainan dari huruf-huruf Reon dan kebetulan warnanya juga oranye).

Menjelang volume perdana Re:ON Comics di *event* Popcon Asia 2013 maka diputuskan juga untuk mewujudkan karakter Reon ini kedalam bentuk *cosplay* (*costume play*) dan *cosplayer* (pemakai kostum) pertama yang memerankan Reon di *launching* perdana Re:ON Comics adalah Dhowi Dhania.

Disamping berfungsi sebagai maskot, Reon juga kerap muncul dalam komik Re:ON terutama dibagian 10 tips yang kocak. Reon juga kadang-kadang muncul sebagai *cameo* dalam berbagai komik serial dalam Re:ON *Comics*.

Setelah penampilan perdana Reon dalam bentuk *cosplay* di Popcon Asia 2013 ternyata pada *event* berikutnya *cosplayer* Reon yaitu Dhowi memulai kuliahnya di luar Jakarta. Dengan demikian posisi *cosplayer official* Reon yang baru menjadi kosong dan dimulailah *scouting* internal untuk mencari *cosplayer official* Reon yang baru. Setelah melalui beberapa tahapan seleksi akhirnya Franzeska Edelyn terpilih untuk menjadi Reon yang baru dan mulai muncul pertamakali sejak *event* Hallofest 2013. Semenjak Hallofest 2013, Edelyn pun terus menjadi *cosplayer official* Reon dengan kemunculan kembali di *event launching* volume 4 di Kinokuniya Plaza Senayan dan sempat meramaikan *booth* Re:ON *Comics* di Anicult 2014 Surabaya serta pada *event-event* berikutnya. Beberapa waktu kemudian karakter Oren juga di-*cosplay*-kan dalam bentuk manusia. *Cosplayer* dari karakter Oren diperankan oleh seorang *cosplayer* bernama Clarissa Punipun.

Gambar 2.1
Maskot Reon dan Oren



Sumber: www.reoncomics.com,2018

Karakter dari Reon merupakan seorang anak perempuan ceria berusia enam belas tahun yang suka bernyanyi dan menari. Ia merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara. Reon adalah maskot utama dari *Re:ON Comics* dan menyimbolkan karakter inti dari *Re:ON Comics* yaitu: muda, enerjik, dan menyenangkan. Sedangkan karakter dari Oren adalah sebuah mesin kucing yang Reon percaya yang bekerja untuk mengumpulkan submisi komik dan surat dari fans. Jangan tertipu dengan penampilan imutnya karena Oren mempunyai sebuah misteri rahasia didalamnya.

2. Reyna

Di akhir tahun 2013 muncul ide untuk memberikan “teman” bagi Reon agar tidak sendirian. Setelah *brainstorming* sesaat maka diputuskan untuk memberikan kakak perempuan untuk Reon dengan sifat yang bertolak belakang dengan Reon serta berfungsi sebagai *pe-bully* Reon. Maka digunakanlah karakter yang pernah dibuat untuk *background countdown*

launching website reoncomics.com yang lalu sebagai rujukan dan kemudian disempurnakan kostumnya serta diberi nama Reyna dengan palet warna ungu untuk memberi kesan angkuh dan “masjetic” sesuai dengan arti namanya yaitu “ratu” (dalam bahasa Spanyol). Akhirnya Reyna mulai muncul di komik Re:ON sejak volume 4 serta mulai mengisi 10 tips sebagai *cameo*.

Karakter dari Reyna adalah seorang mahasiswa usia delapan belas tahun yang suka makan dan jalan-jalan. Ia adalah anak ke dua dan memiliki sindrom anak tengah. Reyna sangat posesif terhadap Reon dan selalu mem-*bully* dan selalu mengganggu hampir setiap kesempatan.

Seperti maskot Reon, karakter Reyna juga ditampilkan dalam bentuk *cosplay* dan ikut dalam beberapa *event* yang berkaitan dengan Re:ON *Comics*. *Cosplayer* dari Reyna diperankan oleh Matcha Mei.

Gambar 2.2
Maskot Reyna



Sumber: www.reoncomics.com,2018

3. Reno

Maskot bersaudara dari *Re:ON Comics* yang terakhir dimunculkan adalah Reno. Reno merupakan seorang mahasiswa pasca sarjana berusia dua puluh satu tahun yang menyukai musik, buku, dan film. Ia adalah yang tertua dari tiga bersaudara dan sangat protektif terhadap adik-adik perempuannya, khususnya Reon. Reno dikisahkan sedang kembali dari luar negeri untuk berlibur (Reno kuliah di luar negeri). Karakter Reno juga di-*cosplay*-kan oleh *cosplayer* yang berasal dari luar negeri yaitu dari Filipina yang bernama Tristan Liui Kitawaki atau yang biasa disapa dengan panggilan Liui.

Reno juga kerap tampil dalam 10 tips sebagai *cameo* seperti halnya Reyna. Dari ke tiga bersaudara, hanya Reno yang diperankan oleh *cosplayer* dari luar negeri.

Gambar 2.3
Maskot Reno



Sumber: www.reoncomics.com,2018

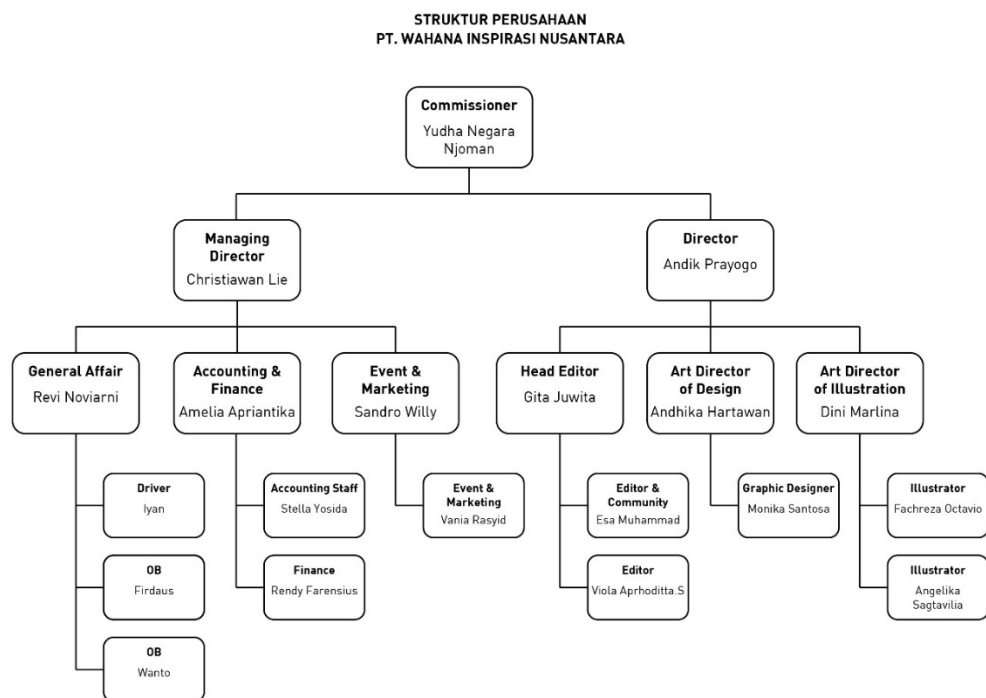
Keempat maskot tersebut yang terdiri dari karakter Reon, Oren, Reyna, dan Reno merupakan maskot original yang merepresentasikan *Re:ON*

Comics. Selain itu karakter-karakter komik yang ada di dalam *Re:ON Comics* juga kerap di-*cosplay*-kan baik oleh pihak *Re:ON* sendiri maupun dari fans.

2.2.10 Struktur Organisasi

Gambar Struktur organisasi penerbit *Re:ON Comics*, PT. Wahana Inspirasi Nusantara terdiri dari beberapa bagian yang tersusun pada gambar di bawah ini.

Gambar 2.4
Struktur Organisasi PT. Wahana Inspirasi Nusantara



Sumber: Gita Juwita, *Editor Re:ON Comics*, 2018

2.2.11 Logo Re:ON Comics

Gambar logo dari Re:ON Comics adalah sebagai berikut,

Gambar 2.5

Logo Re:ON Comics



Sumber: www.reoncomics.com,2018

Gambar di atas merupakan logo resmi dari Re:ON Comics namun dalam hal warna dari logo tersebut dapat berubah yang disesuaikan dengan penempatannya pada gambar. Secara bentuk, logo tersebut tetap sama. Contohnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini,

Gambar 2.6

Logo Re:ON Comics pada Wallpaper untuk Smartphone



Sumber: www.reoncomics.com,2018

2.2.12 Bentuk Re:ON Comics

Gambar di bawah ini merupakan contoh desain cover volume 1 Re:ON Comics. *Template* desain secara umum berbentuk seperti di gambar dibawah namun perubahan kecil hanya terjadi pada gambar *background cover*, judul komik, ruang iklan, dan warna. Dimensi buku yaitu 25 cm x 18 cm. Tiap volume terdiri dari 9 judul berbagai genre dalam 224 halaman.

2.2.13 Harga Re:ON Comics

Pada awal penerbitan harga Re:ON Comic adalah Rp 25.000,00 hingga mencapai volume ke dua belas. Selanjutnya, harga mengalami kenaikan pada volume 13 dan seterusnya menjadi Rp 30.000,00 kemudian Rp 35.000,00 dan saat ini mencapai Rp. 40.000,00. Salah satu yang menyebabkan kenaikan harga adalah penambahan jumlah halaman dan kenaikan ongkos produksi seperti harga kertas. Kenaikan harga ini tidak hanya terjadi pada Re:ON Comics namun, seluruh harga buku komik lainnya mengalami kenaikan yang angkanya bervariasi.

2.2.14 Kegiatan Acara/ Event Re:ON Comics

Beberapa kegiatan dan acara yang telah dilaksanakan oleh Re:ON Comics yaitu:

a. Tahun 2013

Tahun 2013 merupakan awal tahun peluncuran volume perdana Re:ON Comics di *event* Popcon Asia 2013. Kemudian Re:ON Comics juga turut serta dalam berbagai acara seperti Hellofest 2013, AFAID 2013, Comifuro 2013 Universitas

Indonesia. Re:ON *Comics* juga mengadakan *talkshow* dan peluncuran volume 4 di toko buku Kinokuniya Plaza Senayan.

b. Tahun 2014

Tahun ini Re:ON *Comics* tetap aktif mengikuti berbagai *event* dengan mendirikan *booth* pada acara di luar kota seperti Anicult 2014 di Surabaya, Mangafest 2014 Himaje Universitas Gajah Mada. Selain itu juga tetap mengikuti *event* AFAID 2014, PopCon Asia 2014, dan Hellofest Anima Expo, serta mengikuti *event* Indonesia *Toy Game Comic Convention* di Jakarta. Re:ON *Comics* juga merayakan hari kosasih sebagai bentuk untuk mengenang sosok Bapak R.A. Kosasih yang dikenal publik sebagai bapak komik Indonesia.

c. Tahun 2015

Tahun ini merupakan pertama kalinya Re:ON *Comics* mengadakan *event* besar dengan nama Re:ON *Comics Convention* atau yang disingkat sebagai Re:CON pada tanggal 24-26 April. Acara ini mengadakan berbagai kegiatan seperti *meet and greet* dengan komikus Re:ON, mendatangkan *cosplayer* dari luar negeri, pertunjukkan, dsb. Kemudian juga mengikuti *event* Mangafest seperti tahun kemarin dan mengikuti acara gebyar tahapan yang bekerja sama dengan Bank BCA. Pada tahun ini Re:ON juga tampil di salah satu acara *talkshow* televisi swasta dan mengikuti salah satu

event di luar negeri, tepatnya pada acara Frankfurt Book Fair 2015 pada tanggal 14-18 Oktober 2015.

d. Tahun 2016

Re:ON *Comics* tetap mengikuti berbagai *event* salah satunya ComicFest ID 2016 dan Mangafest 2016. Selain itu juga bekerja sama dengan salah satu penyanyi jepang Faint Star yang akan tampil di acara Ennichisai untuk membuat *project* komik pendek yang dicetak di Re:ON *Comics*. Kemudian membuat proyek video musik yang pada tahun sebelumnya juga telah membuat aransemen lagu. Re:ON *Comics* juga mengadakan kontes berhadiah yaitu Kamis komik dan senin fantart dengan tema-tema tertentu.

e. Tahun 2017

Re:ON *Comics* membuat sebuah *web series* sebanyak empat episode dengan judul “Edelyn: A Shivers Series”. Serial ini memiliki tema horror dan ditayangkan melalui *channel* Youtube milik Re:ON *Comics*. Kemudian Re:ON *Comics* juga membuat RBT (*Ringback Tone/* nada sambung) bagi pengguna operator Telkomsel, Indosat, dan XL. Re:ON *Comics* juga turut hadir di *event-event* seperti Creators Super Fest dan Anime Matsuri. Saat bulan Ramadhan Re:ON *Comics* mengadakan acara buka puasa bersama, *talkshow*, dan aktivitas seru bersama Reonites.

2.3 Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Reonites. Identitas responden meliputi: usia, jenis kelamin, status marital, pendidikan terakhir, pekerjaan, pengeluaran uang belanja perbulan, frekuensi membeli, jumlah Re:ON Comics yang dimiliki.

2.3.1 Usia Responden

Usia responden yang disyaratkan adalah tujuh belas tahun ke atas.

Rincian data usia responden dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2
Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	17-20	58	58
2	21-25	36	36
3	26 keatas	6	6
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa responden terbanyak berusia 17-20 tahun dengan persentase sebesar 58%. Kemudian diikuti dengan responden usia 21-25 tahun dengan presentase 36%. Responden terkecil terjadi pada usia 26 tahun keatas sebesar 6%. Keseluruhan data di atas menunjukkan mayoritas responden berusia 17-20 tahun. Usia tersebut tergolong dalam usia remaja. Usia paling muda dari responden adalah 17 tahun dan yang paling tua adalah 33 tahun.

2.3.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden terdiri dari laki-laki dan perempuan.

Rincian data dapat dilihat pada tabel 2.3 sebagai berikut.

Tabel 2.3
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	41	41
2	Perempuan	59	59
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Pada tabel di atas dapat diamati persentase responden dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 41% dan responden jenis kelamin perempuan sebesar 59%. Keseluruhan data di atas menyimpulkan bahwa Reonites perempuan merupakan responden dengan persentase paling besar.

2.3.3 Status Marital Responden

Status marital responden terdiri atas menikah dan belum menikah.

Rincian data dapat dilihat pada tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.4
Status Marital Responden

No	Status Marital	Jumlah	Persentase (%)
1	Belum Kawin	96	96
2	Kawin	4	4
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berstatus belum kawin dengan persentase 96% sedangkan untuk responden dengan status kawin hanya sebesar 4%. Dapat disimpulkan hampir seluruh responden adalah responden dengan status marital belum kawin.

2.3.4 Pendidikan Terakhir Responden

Diketahui bahwa kategori pendidikan terakhir responden terdiri dari tamat SMP, SMA, SMK, diploma, S1, dan S2. Rincian data dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5
Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SMP	5	5
2	SMA	69	69
3	SMK	2	2
4	Diploma	6	6
5	S1	17	17
6	S2	1	1
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Pada tabel di atas tampak bahwa sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan terakhir di tingkat SMA dengan persentase sebesar 69%. Persentase tersebut merupakan persentase dengan nilai paling besar. Kemudian diikuti oleh tamatan S1 dengan persentase 17%, Diploma sebesar 6%, SMP senilai 5%, SMK sebesar 2%. Persentase paling kecil terdapat pada lulusan S2 dengan persentase sebesar 1%.

2.3.5 Pekerjaan Responden

Kategori pekerjaan responden terdiri dari pelajar/mahasiswa, karyawan swasta, wiraswasta/pengusaha, BUMN, dan lainnya. Rincian data dapat dilihat pada tabel 2.6 sebagai berikut.

Tabel 2.6
Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pelajar/ Mahasiswa	66	66
2	Wiraswasta/ Pengusaha	17	17
3	Karyawan Swasta	5	5
4	BUMN	1	1
5	Lainnya	13	13
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah,2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui mayoritas responden merupakan pelajar/ mahasiswa dengan persentase mencapai 66%. Kemudian diikuti oleh pekerjaan wiraswasta/ pengusaha sebesar 17%, lainnya sebesar 13%, karyawan swasta senilai 5%. Jumlah paling sedikit terdapat pada pekerjaan BUMN dengan persentase sebesar 1%. Kategori pekerjaan lainnya terdiri dari: *freelancer*, ibu rumah tangga, orang yang belum bekerja atau baru saja lulus sekolah, orang yang tidak bekerja, *illustrator* amatir, komikus amatir, dan guru privat.

2.3.6 Pengeluaran Responden (Tiap Bulan)

Responden memiliki pengeluaran tiap bulan yang beragam. Berikut rincian data dapat dilihat pada tabel 2.7.

Tabel 2.7
Pengeluaran Responden (Tiap Bulan)

No	Pengeluaran (Tiap Bulan)	Jumlah	Persentase (%)
1	< Rp. 1.000.000,00	64	64
2	Rp. 1.000.000,00 - < Rp. 2.500.000,00	30	30
3	Rp. 2.500.000,00 - < Rp. 4.000.000,00	4	4
4	Rp. 4.000.000,00 - < Rp. 5.500.000,00	0	0
5	> Rp. 5.500.000,00	2	2
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah,2018

Data di atas menunjukkan mayoritas pengeluaran tiap bulan responden berjumlah kurang dari Rp. 1.000.000,00 dengan persentase sebesar 64% karena rata-rata respondennya adalah pelajar/ mahasiswa. Kemudian disusul oleh pengeluaran Rp. 1.000.000,00 - < Rp. 2.500.000,00 dengan persentase sebesar 30%, pengeluaran Rp. 2.500.000,00 - < Rp. 4.000.000,00 sebesar 4%, sedangkan persentase paling kecil yaitu sebesar 2% merupakan responden dengan pengeluaran di atas Rp. 5.500.000,00 tiap bulannya oleh responden yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan pengusaha

2.3.7 . Frekuensi Membeli Re:ON Comics

Frekuensi menunjukkan seberapa sering responden membeli Re:ON Comics. Rincian data dapat dilihat pada tabel 2.8 di bawah ini.

Tabel 2.8
Frekuensi Membeli Re:ON Comics

No	Frekuensi	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu (tiap kali terbit)	9	9
2	Sering	13	13
3	Kadang-Kadang	43	43
4	Jarang	35	35
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Frekuensi kadang-kadang memiliki persentase paling besar yaitu 43%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden membeli Re:ON Comics kadang-kadang dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang mereka alami. Kemudian disusul oleh frekuensi jarang sebesar 35% yang mungkin disebabkan oleh penyebaran Re:ON Comics yang belum serentak di Indonesia. Berikutnya adalah frekuensi sering sebesar 13%. Presentase terkecil terdapat pada frekuensi selalu (tiap kali terbit) sebesar 9%.

2.3.8 . Jumlah Re:ON Comics yang dimiliki Responden

Jumlah Re:ON Comics yang dimiliki salah satunya menunjukkan berapa kali responden pernah membeli Re:ON Comics. Rincian data dapat dilihat pada tabel 2.9 berikut ini.

Tabel 2.9
Jumlah Re:ON Comics yang Dimiliki Responden

No	Eksemplar	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5	46	46
2	6-10	21	21
3	11-15	12	12
4	16-20	5	5
5	21-25	6	6
6	Di atas 25	10	10
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki Re:ON Comics berjumlah 1-5 buah buku dengan persentase sebesar 46%. Sedikitnya jumlah buku yang dimiliki memiliki hubungan dengan pembelian yang sebagian besar kadang-kadang. Kemudian persentase 21% ditunjukkan pada frekuensi 6-10 buah, frekuensi 11-15 sebesar 12%, di atas 25 sebanyak 10%, frekuensi 21-25 buah buku memiliki persentase 6%. Persentase paling kecil terdapat pada frekuensi 16-20 dengan jumlah 5%.